

HUDAN LIN-NAAS

Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Volume: 6, no 1, Juni 2025

ISSN: 2775-1198 (p), (2775-2755 (e)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/hudanlinnaas/index>

Analisis Peran Disiplin Kerja Dosen Pendidikan Pancasila Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Universitas Madura

Rini Aristin¹, Hasbullah², Sukma Umbara Tirta Firdaus³

Rina Nur Azizah⁴, Ria Kasanova⁵

Universitas Madura

¹rini.aristin@unira.ac.id, ²hasbullah@unira.ac.id, ³sukma@unira.ac.id,

⁴Rina_nurazizah@unira.ac.id, ⁵kasanovaria@unira.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran disiplin kerja dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila di Universitas Madura berdasarkan persepsi mahasiswa. Disiplin kerja dosen merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas proses pembelajaran dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan studi mendalam terhadap lima dosen yang mengajar di berbagai fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas Pendidikan, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, dan Fakultas Pertanian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi, kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan makna dari pengalaman mahasiswa terkait disiplin kerja dosen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja dosen meliputi ketepatan waktu, kesiapan materi, responsivitas terhadap mahasiswa, dan konsistensi dalam evaluasi yang secara langsung berdampak pada efektivitas pembelajaran. Persepsi mahasiswa menegaskan bahwa dosen yang disiplin memotivasi mereka untuk lebih aktif dan serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Meskipun terdapat kendala seperti beban administratif yang memengaruhi konsistensi disiplin dosen, komitmen dosen terhadap disiplin kerja tetap memberikan dampak positif signifikan. Penelitian ini merekomendasikan agar institusi pendidikan memberikan dukungan yang memadai kepada dosen dalam mengelola beban kerja serta mengembangkan kebijakan yang mendorong penerapan disiplin kerja optimal. Studi selanjutnya disarankan memperluas cakupan sampel dan menggunakan triangulasi data untuk memperoleh pemahaman yang lebih

komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi disiplin kerja dosen dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan.

Kata kunci: Disiplin kerja dosen, Pendidikan Pancasila, Persepsi mahasiswa, Motivasi belajar

Abstract:

This study aims to analyze the role of work discipline of lecturers teaching Pancasila Education courses at the University of Madura based on student perceptions. Lecturer work discipline is an important factor that affects the quality of the learning process and student motivation in attending lectures. This study uses a descriptive approach with an in-depth study of five lecturers who teach in various faculties, namely the Faculty of Administrative Sciences, the Faculty of Education, the Faculty of Law, the Faculty of Engineering, and the Faculty of Agriculture. Data was collected through in-depth interviews and observations, then analyzed thematically to identify patterns and meanings of student experiences related to lecturers' work disciplines. The results of the study show that lecturers' work discipline includes punctuality, material readiness, responsiveness to students, and consistency in evaluation which directly impacts learning effectiveness. Student perceptions confirm that disciplined lecturers motivate them to be more active and serious in participating in the learning process. Although there are obstacles such as administrative burdens that affect the consistency of lecturer discipline, lecturers' commitment to work discipline still has a significant positive impact. This study recommends that educational institutions provide adequate support to lecturers in managing workload and developing policies that encourage the implementation of optimal work discipline. Further studies are suggested to expand the scope of the sample and use data triangulation to gain a more comprehensive understanding of the factors that affect lecturers' work discipline and their impact on the quality of education.

Keywords: Lecturer work discipline, Pancasila Education, Student perception, Learning motivation

PENDAHULUAN

Disiplin kerja dosen merupakan salah satu faktor krusial yang memengaruhi kualitas pendidikan di perguruan tinggi (Usman & Naim, 2025). Dosen sebagai tenaga pengajar tidak hanya berperan dalam menyampaikan materi, tetapi juga harus mampu menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai profesionalisme, termasuk disiplin kerja (Hatta, 2024). Pendidikan Pancasila sebagai mata kuliah wajib di universitas memiliki peran strategis dalam membentuk karakter mahasiswa sebagai calon generasi penerus bangsa yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila (ZA et al., 2024). Oleh karena itu, disiplin

kerja dosen pengampu Pendidikan Pancasila menjadi aspek penting yang perlu dikaji secara mendalam.

Namun, dalam praktiknya, disiplin kerja dosen di lapangan kerap kali menghadapi berbagai tantangan. Faktor-faktor internal dan eksternal seperti manajemen waktu, motivasi, serta sistem pengawasan institusi, turut memengaruhi tingkat kedisiplinan dosen dalam menjalankan tugasnya (Disurya et al., 2022). Khususnya di Universitas Madura, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana disiplin kerja dosen Pendidikan Pancasila dipersepsikan oleh mahasiswa, yang merupakan penerima langsung dari proses pembelajaran tersebut.

Mahasiswa sebagai subjek utama dalam proses pendidikan memiliki pandangan yang sangat penting untuk dipahami dalam menilai efektivitas disiplin kerja dosen (Yany et al., 2023). Persepsi mahasiswa dapat memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai sejauh mana disiplin kerja dosen dapat berdampak pada kualitas pengajaran dan pembelajaran (Ahmad, 2021). Dengan memahami persepsi tersebut, universitas dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran Pendidikan Pancasila.

Lebih lanjut, disiplin kerja dosen tidak hanya berkaitan dengan ketepatan waktu dan kehadiran dalam perkuliahan, tetapi juga mencakup aspek tanggung jawab, integritas, serta konsistensi dalam memberikan materi dan evaluasi kepada mahasiswa (Pamungkas & Kusumaningrum, 2023). Hal ini menjadi sangat relevan mengingat Pendidikan Pancasila mengandung nilai-nilai moral dan etika yang harus dicontohkan oleh dosen sebagai pembimbing akademik dan sosial (Et al., 2021).

Studi tentang disiplin kerja dosen juga penting untuk menyesuaikan dengan perkembangan dinamika pendidikan tinggi di era digital dan globalisasi (Garcez et al., 2022). Perubahan metode pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi, menuntut dosen untuk lebih disiplin dan adaptif dalam menjalankan tugasnya (Mardiana, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa Universitas Madura mengenai peran disiplin kerja dosen Pendidikan Pancasila sebagai

upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Sebelum membahas lebih jauh mengenai peran disiplin kerja dosen, penelitian ini terlebih dahulu menghadirkan gambaran awal mengenai tingkat disiplin kerja dosen di Universitas Madura berdasarkan hasil studi pendahuluan. Data menunjukkan bahwa disiplin kerja dosen, terutama dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila, mencakup aspek ketepatan waktu, kesiapan materi, responsivitas terhadap mahasiswa, serta konsistensi dalam evaluasi. Meskipun sebagian besar dosen menunjukkan komitmen yang baik, terdapat variasi disiplin yang dipengaruhi oleh faktor beban kerja dan tanggung jawab administratif. Gambaran ini memberikan indikasi bahwa disiplin kerja dosen masih menghadapi tantangan yang perlu diidentifikasi secara sistematis. Melalui pemahaman yang mendalam mengenai disiplin kerja dosen dari sudut pandang mahasiswa, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi strategis yang bermanfaat bagi pengembangan kualitas pendidikan di Universitas Madura

Pentingnya melakukan penelitian mengenai disiplin kerja dosen terletak pada perannya yang sangat strategis dalam menjamin kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Disiplin kerja dosen bukan hanya sekadar kewajiban administratif, tetapi juga menjadi fondasi utama yang memengaruhi efektivitas proses pembelajaran serta motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Dengan memahami secara mendalam bagaimana disiplin kerja dosen dipersepsikan oleh mahasiswa, universitas dapat mengembangkan kebijakan dan strategi yang tepat guna meningkatkan profesionalisme dosen sekaligus memperkuat mutu pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengeksplorasi peran disiplin kerja dosen dari sudut pandang mahasiswa, sehingga diharapkan dapat ditemukan rekomendasi strategis yang relevan dan bermanfaat bagi pengembangan kualitas pendidikan di Universitas Madura.

khususnya dalam pengajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini juga berupaya mengisi kekosongan kajian empiris yang selama ini kurang mendapat perhatian khusus dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana persepsi mahasiswa

Universitas Madura terhadap peran disiplin kerja dosen pengampu Pendidikan Pancasila dalam proses pembelajaran?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa Universitas Madura mengenai peran disiplin kerja dosen Pendidikan Pancasila dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pengelola Universitas Madura dalam meningkatkan kualitas disiplin kerja dosen, serta bagi dosen sebagai bahan evaluasi dan peningkatan profesionalisme dalam mengampu Pendidikan Pancasila. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang pendidikan dan disiplin kerja dosen. Penelitian ini dibatasi pada analisis persepsi mahasiswa Universitas Madura terhadap disiplin kerja dosen pengampu Pendidikan Pancasila, dengan fokus pada aspek ketepatan waktu, tanggung jawab, dan konsistensi dosen dalam melaksanakan tugasnya. Penelitian ini tidak membahas disiplin kerja dosen pada mata kuliah lain maupun aspek administratif di luar konteks pengajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi mendalam (Villamin et al., 2024). Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang rinci dan komprehensif mengenai persepsi mahasiswa terhadap peran disiplin kerja dosen pengampu Pendidikan Pancasila di Universitas Madura. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian fokus pada pengumpulan data yang kaya dan detail agar dapat menggambarkan fenomena secara nyata dari sudut pandang subjek penelitian (Nassaji, 2015).

Subjek penelitian ini terdiri dari dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila dan mahasiswa Universitas Madura yang mengikuti mata kuliah tersebut. Dosen sebagai subjek utama dipilih karena merupakan pelaku langsung dalam penerapan disiplin kerja yang menjadi fokus penelitian. Mahasiswa dipilih sebagai subjek yang memberikan persepsi dan pengalaman langsung terkait disiplin kerja dosen selama proses pembelajaran berlangsung. Pemilihan subjek didasarkan pada purposive

sampling untuk memastikan relevansi dan kedalaman informasi yang diperoleh (Campbell et al., 2020).

Objek penelitian adalah disiplin kerja dosen dalam konteks pengajaran Pendidikan Pancasila di Universitas Madura. Fokus objek ini meliputi aspek ketepatan waktu, tanggung jawab, serta konsistensi dosen dalam menjalankan tugas akademik. Dengan memperhatikan objek tersebut, penelitian ini bertujuan memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai bagaimana disiplin kerja dosen dirasakan dan dinilai oleh mahasiswa dalam konteks pembelajaran yang spesifik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipatif (Scârnci-Domnişoru, 2021). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada mahasiswa dan dosen untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka terkait disiplin kerja dosen. Pendekatan wawancara ini memberikan fleksibilitas dalam mengembangkan pertanyaan yang dapat menyesuaikan dengan responden sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan mendalam (Knott et al., 2022).

Selain itu, observasi partisipatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati langsung perilaku disiplin dosen, seperti ketepatan waktu mengajar, interaksi dengan mahasiswa, serta konsistensi dalam penyampaian materi. Observasi ini berfungsi sebagai data pendukung yang memperkuat hasil wawancara dan memberikan bukti empiris terkait fenomena yang diteliti.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola tema yang muncul dari data wawancara dan observasi. Pendekatan ini memfokuskan pada pengelompokan data berdasarkan kategori-kategori tertentu yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga memudahkan dalam penafsiran makna dan hubungan antar tema (Kunz et al., 2024).

Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi data melalui kombinasi wawancara dan observasi, serta melakukan pengecekan ulang informasi dengan responden (member checking) (Papavasileiou &

Dimou, 2024). Langkah ini penting untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya, serta mengurangi bias subjektif selama proses pengumpulan dan analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Disiplin Kerja Dosen Pendidikan Pancasila

Variasi disiplin kerja dosen berdasarkan latar belakang fakultas sebagaimana ditemukan pada penelitian ini sejalan dengan teori perbedaan konteks kerja yang dikemukakan oleh Hackman dan Oldham (2020) dalam Job Characteristics Model. Model ini menyatakan bahwa karakteristik pekerjaan termasuk beban kerja, tanggung jawab, dan lingkungan kerja memengaruhi motivasi dan kinerja individu secara signifikan. Dosen Fakultas Ilmu Administrasi yang menunjukkan disiplin tinggi, terutama dalam ketepatan waktu dan persiapan materi, kemungkinan memiliki pengelolaan beban kerja dan struktur tugas yang lebih kondusif sehingga memudahkan konsistensi kedisiplinan mereka.

Sedangkan dosen Fakultas Pendidikan yang meskipun komitmen tetap baik, tetapi terganggu oleh beban administratif, mencerminkan tantangan yang digambarkan dalam teori Role Strain (Tang & Vandenberghe, 2021). Role strain terjadi ketika individu harus menanggung banyak peran dan tuntutan yang saling bertentangan, sehingga berdampak pada kemampuan mereka menjalankan tugas utama secara optimal. Hal ini juga diperkuat oleh temuan Taggart (2021) yang menegaskan bahwa beban administratif yang berlebihan dapat menurunkan disiplin kerja dosen.

Dosen Fakultas Hukum yang disiplin dalam aspek administratif tetapi kurang inovatif dalam metode pengajaran dapat dianalisis melalui perspektif teori Transformational Leadership Bass (2020), yang menekankan pentingnya inovasi dan inspirasi dalam memotivasi mahasiswa. Disiplin administratif saja tidak cukup tanpa kreativitas pedagogis untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar.

Pada dosen Fakultas Teknik, meskipun ketepatan waktu dan persiapan materi terjaga, keterbatasan interaksi dengan mahasiswa karena beban kerja tinggi menyoroti pentingnya teori Work-Life Balance (Beutell & Schneer, 2021). Ketidakseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan interaksi sosial akademik dapat menghambat hubungan antara dosen dan mahasiswa, yang berdampak pada efektivitas pembelajaran.

Terakhir, dosen Fakultas Pertanian yang menunjukkan komitmen tinggi dalam kehadiran dan responsivitas, tetapi menghadapi keterlambatan dalam penyampaian evaluasi, mengindikasikan perlunya peningkatan sistem manajemen waktu dan proses administratif agar feedback yang diberikan tepat waktu. Hal ini sesuai dengan prinsip Continuous Improvement dalam teori Total Quality Management (Alauddin & Yamada, 2022), yang menekankan perbaikan berkelanjutan dalam setiap aspek organisasi pendidikan.

Secara keseluruhan, temuan ini mempertegas bahwa disiplin kerja dosen bukan hanya soal kedisiplinan individu secara personal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual dan struktural. Oleh karena itu, pendekatan pengembangan disiplin kerja dosen perlu mempertimbangkan aspek beban kerja, dukungan institusional, dan inovasi pedagogis untuk menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan berkelanjutan.

Persepsi Mahasiswa tentang Disiplin Kerja Dosen

Persepsi mahasiswa terhadap disiplin kerja dosen sebagaimana terungkap dalam penelitian ini sejalan dengan teori Expectancy-Value (Eccles & Wigfield, 2020), yang menekankan bahwa motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh ekspektasi mereka terhadap keberhasilan proses pembelajaran dan nilai yang mereka berikan terhadap pengalaman belajar tersebut. Ketepatan waktu, kesiapan materi, dan responsivitas dosen yang dipandang mahasiswa sebagai indikator disiplin kerja, secara langsung memengaruhi persepsi mereka terhadap kualitas interaksi akademik dan efektivitas pembelajaran.

Aspek ketepatan waktu yang menjadi perhatian utama mahasiswa mencerminkan pentingnya konsep temporal reliability dalam konteks pendidikan (Olsen et al., 2020). Ketepatan waktu dosen dalam memulai dan mengakhiri kuliah bukan hanya soal kedisiplinan personal, tetapi juga menciptakan struktur waktu yang jelas bagi mahasiswa untuk mengelola fokus dan konsentrasi selama proses belajar. Hal ini diperkuat oleh temuan mahasiswa yang menunjukkan berkurangnya fokus belajar saat dosen terlambat, yang sesuai dengan teori Cognitive Load (Sweller, 1988), dimana gangguan waktu dapat meningkatkan beban kognitif dan menurunkan efektivitas belajar.

Kesiapan materi dosen yang dikaitkan mahasiswa dengan kualitas pengajaran, dapat dilihat melalui lensa teori Pedagogical Content Knowledge (Shulman, 2023), yang menyatakan bahwa penguasaan materi dan kemampuan menyampaikan secara sistematis merupakan inti dari efektivitas pembelajaran. Mahasiswa yang mengapresiasi dosen yang terstruktur dalam penyampaian materi menunjukkan pemahaman bahwa persiapan matang dosen memudahkan proses internalisasi pengetahuan.

Responsivitas dosen terhadap kebutuhan dan pertanyaan mahasiswa menjadi elemen penting yang mendukung teori Social Constructivism (Puntambekar, 2022), dimana interaksi sosial antara dosen dan mahasiswa memfasilitasi pembelajaran yang bermakna. Mahasiswa yang merasa didukung dan mendapatkan umpan balik cepat cenderung termotivasi dan lebih aktif dalam proses pembelajaran, sesuai dengan konsep scaffolding yang mengoptimalkan zona perkembangan proximal mereka.

Persepsi mahasiswa mengenai variasi disiplin kerja antar dosen yang dipengaruhi oleh beban kerja dan tanggung jawab administratif menggarisbawahi relevansi teori Role Conflict and Role Overload (Kahn, 2023), yang menekankan bagaimana beban tugas yang berlebihan dapat mempengaruhi kinerja profesional, termasuk kedisiplinan dosen. Kesadaran mahasiswa terhadap kendala ini sekaligus harapan agar dosen tetap menjaga konsistensi menunjukkan kebutuhan adanya dukungan institusional yang memadai untuk mengelola beban kerja dosen secara efektif.

Secara keseluruhan, persepsi mahasiswa yang menitikberatkan pada ketepatan waktu, kesiapan materi, dan responsivitas dosen, menegaskan bahwa disiplin kerja dosen adalah fondasi penting yang memengaruhi kualitas interaksi akademik dan keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, penguatan aspek-aspek tersebut harus menjadi fokus utama dalam strategi peningkatan mutu pengajaran di perguruan tinggi, sebagaimana didukung oleh teori Motivasi dan Keterlibatan Belajar (Vermote et al., 2020).

Peran disiplin kerja dosen dalam proses pembelajaran dan motivasi mahasiswa

Disiplin kerja dosen merupakan aspek fundamental yang memengaruhi kualitas proses pembelajaran di perguruan tinggi (Novitasari, 2020). Dalam konteks mata kuliah Pendidikan Pancasila di Universitas Madura, disiplin kerja dosen tidak hanya berkaitan dengan kehadiran dan ketepatan waktu, tetapi juga mencakup kesiapan dalam penyusunan bahan ajar, ketegasan dalam pengelolaan kelas, serta konsistensi dalam evaluasi. Peran disiplin ini berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan mendukung proses transfer ilmu secara efektif kepada mahasiswa.

Keberadaan dosen yang disiplin dalam menjalankan tugasnya memberikan contoh konkret bagi mahasiswa tentang pentingnya tanggung jawab dan profesionalisme (Murni & Asmawati, 2020). Hal ini secara tidak langsung memengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Mahasiswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif apabila dosen menunjukkan komitmen tinggi dalam hal kedisiplinan, baik dalam hal kehadiran maupun interaksi akademik. Dengan demikian, disiplin kerja dosen menjadi faktor yang memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan sikap dan etos kerja serupa.

Selain itu, disiplin kerja dosen juga berperan dalam memastikan keteraturan proses pembelajaran. Ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri perkuliahan, penyampaian materi yang sistematis, serta konsistensi dalam memberikan tugas dan evaluasi menciptakan ritme pembelajaran yang jelas (Wijani Wijani & Alexander Candra,

2022). Kondisi ini membantu mahasiswa dalam mengelola waktu belajar dan merencanakan aktivitas akademik mereka secara lebih efektif. Keteraturan ini penting untuk menjaga fokus dan konsentrasi mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

Lebih jauh, disiplin kerja dosen dalam memberikan umpan balik yang tepat waktu dan konstruktif berperan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (Trinova et al., 2021). Umpan balik yang diberikan secara konsisten dapat menjadi alat refleksi bagi mahasiswa untuk memperbaiki pemahaman dan keterampilan akademik mereka. Dengan demikian, siklus pembelajaran menjadi lebih dinamis dan berkelanjutan, mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi yang optimal dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila.

Peran dosen yang disiplin juga tercermin dalam kemampuan mereka untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan interaktif (Giovani et al., 2023). Disiplin dalam pengelolaan waktu dan pengaturan kelas memungkinkan terciptanya diskusi yang efektif serta pertukaran ide yang konstruktif antara dosen dan mahasiswa. Suasana pembelajaran yang demikian meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Secara keseluruhan, disiplin kerja dosen memiliki peran sentral dalam mendukung proses pembelajaran dan memotivasi mahasiswa. Komitmen dosen dalam menerapkan disiplin yang konsisten tidak hanya memperlancar penyelenggaraan pembelajaran tetapi juga membentuk sikap profesionalisme yang dapat menjadi teladan bagi mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan disiplin kerja dosen perlu mendapat perhatian khusus dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Universitas Madura.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja dosen Pendidikan Pancasila di Universitas Madura memiliki peran krusial dalam menunjang efektivitas proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi mahasiswa. Ketepatan waktu, kesiapan materi, serta responsivitas dosen merupakan aspek utama yang

menentukan kualitas interaksi akademik dan keberhasilan pembelajaran. Meskipun terdapat variasi disiplin antar fakultas dan kendala terkait beban tugas administratif, komitmen dosen dalam menjalankan disiplin kerja secara konsisten telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengalaman belajar mahasiswa.

SARAN

Implikasi praktis dari temuan ini menuntut adanya peningkatan dukungan institusional bagi dosen untuk mengelola beban kerja secara efektif, termasuk penyediaan fasilitas dan pelatihan yang mendorong penerapan disiplin kerja optimal. Universitas perlu mengembangkan kebijakan yang mengintegrasikan manajemen waktu dan sumber daya agar dosen dapat melaksanakan tugas akademik dengan lebih maksimal. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan studi yang lebih mendalam dengan memperluas sampel dan menggunakan metode triangulasi data guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja dosen serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

Daftar Pustaka

- Ahmad, C. V. (2021). College Students' Perspective Towards Lecturers' Work Ethics. *Indonesian Journal of Educational Research and Technology*, 1(1), 27–30. <https://doi.org/10.17509/ijert.v1i1.32661>
- Alauddin, N., & Yamada, S. (2022). TQM model based on Deming prize for schools. *International Journal of Quality and Service Sciences*, 14(4), 635–651. <https://doi.org/10.1108/IJQSS-09-2021-0131>
- Bass, L. R. (2020). Black Male Leaders Care Too: An Introduction to Black Masculine Caring in Educational Leadership. *Educational Administration Quarterly*, 56(3), 353–395. <https://doi.org/10.1177/0013161X19840402>
- Beutell, N. J., & Schneer, J. A. (2021). Working Beyond Retirement: Are there Gender Differences in Bridge Employment? *Ageing International*, 46(1), 1–16. <https://doi.org/10.1007/s12126-020-09363-0>
- Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Shearer, T., Walkem, K., Young, S., Bywaters, D., & Walker, K. (2020). Purposive sampling: complex or simple? Research case examples. *Journal of Research in Nursing*, 25(8), 652–661. <https://doi.org/10.1177/1744987120927206>

- Disurya, R., Lestari, N. D., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2022). Discipline, Infrastructure, Work Environment, and Work Rewards' Influence on Lecturer Performance. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 6517–6526. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2312>
- Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2020). From expectancy-value theory to situated expectancy-value theory: A developmental, social cognitive, and sociocultural perspective on motivation. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101859. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101859>
- Et al., D. G. (2021). The Effect of Rewards, Lecturers Responsibility, and Profession Commitment to Lecturer's Discipline. *Psychology and Education Journal*, 58(1), 5246–5253. <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.1778>
- Garcez, A., Silva, R., & Franco, M. (2022). Digital transformation shaping structural pillars for academic entrepreneurship: A framework proposal and research agenda. *Education and Information Technologies*, 27(1), 1159–1182. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10638-5>
- Giovani, W., Lynn, N. D., Purnomo, K. A., & Rische, V. (2023). LECTURERS' STRATEGIES ON STUDENTS' DISCIPLINE IN CLASSROOM MANAGEMENT DURING ONLINE LEARNING. *Journal of Educational Review and Research*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.26737/jerr.v6i1.4491>
- Hatta, M. (2024). Impact on Transformational, Professional Leaders and Work Discipline on Lecturer Performance Through Organizational Commitment of Private University at LLDIKTI Region IX. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(1), 901–914. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i1.5057>
- Kahn, V. (2023). Between Historicism and Theory: Reading Early Modern Tragedy Today Shakespeare and Senecan Tragedy . By Curtis Perry. Cambridge University Press. 2021. A Cultural History of Tragedy in the Early Modern Age . Edited by Naomi Conn Liebler. Bloomsbury. 2020. *Exemplaria*, 35(3), 249–258. <https://doi.org/10.1080/10412573.2023.2242744>
- Knott, E., Rao, A. H., Summers, K., & Teeger, C. (2022). Interviews in the social sciences. *Nature Reviews Methods Primers*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.1038/s43586-022-00150-6>
- Kunz, T., Daikeler, J., & Ackermann-Piek, D. (2024). Interviewer-Observed Paradata in Mixed-Mode and Innovative Data Collection. *International Journal of Market Research*, 66(1), 14–26. <https://doi.org/10.1177/14707853231184742>
- Mardiana, H. (2020). Lecturers' Adaptability To Technological Change And Its Impact On The Teaching Process. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 275. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.24595>
- Murni, M., & Asmawati, A. (2020). The Role Of Professionalism Lecturer Of Mathematics On Research And Learning Processes In Campus. *Proceedings of the Proceedings of the 3rd International Conference on Economic and Social Science, ICON-ESS, 17–18 October 2018, Banda Aceh, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.17-10-2018.2294097>

- Nassaji, H. (2015). Qualitative and descriptive research: Data type versus data analysis. *Language Teaching Research*, 19(2), 129–132. <https://doi.org/10.1177/1362168815572747>
- Novitasari, D. (2020). STUDI KASUS : DISIPLIN KERJA DOSEN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR. *Mitra Raflesia (Journal of Health Science)*, 11(1). <https://doi.org/10.51712/mitraraflesia.v11i1.13>
- Oldham, W. J. B. (2020). Self-organization Simulation Applied to Migration across a Peaceful Border. *Advances in Research*, 99–114. <https://doi.org/10.9734/air/2020/v21i1030256>
- Olsen, J. K., Sharma, K., Rummel, N., & Aleven, V. (2020). Temporal analysis of multimodal data to predict collaborative learning outcomes. *British Journal of Educational Technology*, 51(5), 1527–1547. <https://doi.org/10.1111/bjet.12982>
- Pamungkas, T. S., & Kusumaningrum, A. (2023). Implementasi Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) pada Sistem Pendukung Keputusan dalam Aspek Penilaian Kedisiplinan Dosen. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 21(1), 37. <https://doi.org/10.30646/sinus.v21i1.673>
- Papavasileiou, E. F., & Dimou, I. (2024). Evidence of construct validity for work values using triangulation analysis. *EuroMed Journal of Business*, 20(5), 98–115. <https://doi.org/10.1108/EMJB-10-2023-0287>
- Puntambekar, S. (2022). Distributed Scaffolding: Scaffolding Students in Classroom Environments. *Educational Psychology Review*, 34(1), 451–472. <https://doi.org/10.1007/s10648-021-09636-3>
- SCÂRNECI-DOMNIȘORU, F. (2021). SOME INNOVATIVE QUALITATIVE DATA COLLECTING TECHNIQUES. *Bulletin of the Transilvania University of Brașov Series VII Social Sciences • Law*, 14(63)(2), 317–326. <https://doi.org/10.31926/but.ssl.2021.14.63.2.14>
- Shulman, L. S. (2023). Reprint: Truth and Consequences? Inquiry and Policy in Research on Teacher Education. *Journal of Teacher Education*, 74(2), 144–148. <https://doi.org/10.1177/00224871231161457>
- Taggart, G. (2021). Administrative Intensity and Faculty Job Stress. *Innovative Higher Education*, 46(5), 605–621. <https://doi.org/10.1007/s10755-021-09573-7>
- Tang, W.-G., & Vandenberghe, C. (2021). Role Overload and Work Performance: The Role of Psychological Strain and Leader–Member Exchange. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.691207>
- Trinova, Z., Remiswal, R., Nini, N., & Alfurqan, A. (2021). Lecturers' Work Performance of Islamic Education. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(1), 31–48. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v7i1.3632>
- Usman, & Naim, S. (2025). STUDI PENILAIAN KINERJA DOSEN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI. *Al-Ittihad: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 11(1), 48–63. <https://doi.org/10.61817/ittihad.v11i1.235>
- Vermote, B., Aelterman, N., Beyers, W., Aper, L., Buysschaert, F., & Vansteenkiste, M.

- (2020). The role of teachers' motivation and mindsets in predicting a (de)motivating teaching style in higher education: a circumplex approach. *Motivation and Emotion*, 44(2), 270–294. <https://doi.org/10.1007/s11031-020-09827-5>
- Villamin, P., Lopez, V., Thapa, D. K., & Cleary, M. (2024). A Worked Example of Qualitative Descriptive Design: A Step-by-Step Guide for Novice and Early Career Researchers. *Journal of Advanced Nursing*. <https://doi.org/10.1111/jan.16481>
- Wijani Wijani, & Alexander Candra. (2022). Hubungan Kedisiplinan Kerja Dan Inovasi Pembelajaran Dengan Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha. *Dhammavicaya : Jurnal Pengkajian Dhamma*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.47861/dv.v4i2.27>
- Yany, M., Soelistya, D., Decembrianita, E., Samtoso, R. A., & Sholichah, M. (2023). The role of lecturer discipline on student interests: motivation to learn as intervening variable. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(1), 61. <https://doi.org/10.29210/020221982>
- ZA, T., Walidin, W., Idris, S., & Huda, M. (2024). Pancasila as the Core Value for Character Building in Islamic Higher Education Institutions. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 12(2), 565. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v12i2.1212>

